

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 0814-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2024**

Pada hari ini Jumat tanggal 20 bulan September tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS
NIDN/NIDK : 0321067701
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Jonathan Sasmita [125220030]
 - b. Nama dan NIM : Nicholas Richardson [125220103]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2024 Nomor **0814-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2024** Tanggal **20 September 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Sosialisasi Pemuda dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pada Siswa/i SMP Katolik Ricci 1 Jakarta**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

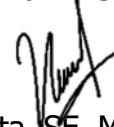
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PEMUDA DAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
PADA SISWA/I SMP KATOLIK RICCI 1 JAKARTA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS (0321067701/10101020)

Nama Mahasiswa:

Jonathan Sasmita (125220030)
Nicholas Richardson (125220103)

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode II / Tahun 2024

1. Judul : Sosialisasi Pemuda dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pada Siswa/i SMP Katolik Ricci 1 Jakarta
2. Nama Mitra PKM : SMP Katolik Ricci I Jakarta
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan gelar : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA, CSRS
 - B. NIDN/NIK : 0321067701 / 10101020
 - C. Jabatan/Golongan : Lektor
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - G. Nomor HP/ Telp : 0812 8023 7125
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota (mahasiswa) : 2 (dua) orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Jonathan Sasmita (125220030)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Nicholas Richardson (125220103)
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Kemenangan III No. 47, Glodok, Tamansari
 - B. Kabupaten/ Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring (*offline*)
7. Luaran yang dihasilkan :
 - a. Luaran Wajib : SENAPENMAS
 - b. Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember 2024
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000

Jakarta, 13 Januari 2025

Menyetujui
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana



Henny Wirianata SE, M.Si, Ak, CA
NIDN/NIDK: 0321067701/10101020

RINGKASAN

TPB/SDGs tidak dapat tercapai tanpa keterlibatan aktif generasi muda, yang menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan berkelanjutan. Mereka akan menjadi orang-orang yang akan merasakan keberhasilan atau kegagalan Agenda 2030 dari TPB/SDGs. Pemuda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan yang dapat menciptakan inovasi. Maka dari itu, penting untuk menumbuhkan kesadaran diri pada pemuda akan peran penting mereka dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia, serta mendorong peran aktif pemuda dalam mewujudkannya.

Pembekalan/sosialisasi dilakukan pada hari Senin, 9 September 2024 pukul 10.00 – 11.30. Sosialisasi dilakukan secara langsung tatap muka di sekolah SMP Katolik Ricci 1. Peserta pelatihan terdiri dari siswa/i kelas 9 yang telah dipilih secara khusus oleh pihak sekolah untuk mengikuti pembekalan dari tim PKM Untar. Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah kombinasi antara penyampaian materi secara ceramah dan diskusi interaktif.

Untuk memperoleh umpan balik yang komprehensif, peserta diminta untuk menyelesaikan kuis dan kuesioner yang bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan serta menggali aspirasi peserta terkait kontribusi mereka dalam mencapai TPB/SDGs. Setelah mengikuti pembekalan/sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa siswa/i SMP Katolik Ricci 1 mendapatkan pengetahuan mengenai peranan yang dapat dilakukan oleh mereka sebagai anak muda untuk mendukung pencapaian TPB/SDGs di Indonesia serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kata kunci: pemuda, tujuan pembangunan berkelanjutan, sosialisasi

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan karena atas berkat dan Penyertaannya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kemajuan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Sosialisasi Pemuda dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pada Siswa/i SMP Katolik Ricci 1 Jakarta.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SMP Katolik Ricci I Jakarta atas perhatian dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Kami ingin menyampaikan pula permohonan maaf apabila dalam Laporan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Kami mengharapkan masukan untuk Laporan Kemajuan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga masukan tersebut dapat kami pergunakan sebagai perbaikan dalam menyelesaikan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Tim PKM Untar

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	5
1.3 Uraian Hasil PKM Terkait	6
1.4 Uraian Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar	6
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Bentuk/Metode Pelaksanaan	8
3.2 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan	8
3.3 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	9
3.4 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	9
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	11
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Materi	
2. Dokumentasi	
3. Luaran Wajib	
4. Luaran Tambahan	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1	Nilai Rata-Rata Hasil Kuesioner 14
Tabel 4.2	Pendapat Peserta Tentang Tindakan Nyata Mendukung SDGs 16

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. 17 Tujuan Dalam TPB/SDGs	1
Gambar 1.2. Lini Masa TPB/SDGs Indonesia	2
Gambar 1.3. Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2022	3
Gambar 1.4. Persentase Pemuda Indonesia, 2013 – 2022	4
Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan PKM	9
Gambar 4.1 Peranan Pemuda Dalam Pencapaian SDGs	11
Gambar 4.2 Dokumentasi Sosialisasi tentang SDGs	12
Gambar 4.3 Contoh soal quiz yang diberikan	13
Gambar 4.4 Hasil Quiz SMP Katolik Ricci 1	13
Gambar 4.5 Jawaban Peserta Tentang Peranan Sebagai Pemuda	15

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) disepakati dalam Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tanggal 25 September 2015 yang dihadiri oleh 193 Kepala Negara. TPB/SDGs merupakan sebuah upaya pembangunan berkelanjutan global dan nasional yang dilakukan oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2020) mendefinisikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

“Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.”



Gambar 1.1. 17 Tujuan Dalam TPB/SDGs

TPB/SDGs terdiri dari 17 tujuan global dimana seluruh tujuannya saling berkaitan yang telah ditetapkan oleh PBB. Gambar 1.1 memperlihatkan 17 tujuan tersebut. Dalam

17 tujuan TPB/SDGs terdapat 169 target dengan 241 indikator. SDGs dikembangkan untuk menggantikan pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015.

Pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 yang diperbaharui dengan Perpres Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Berbagai Upaya telah dilakukan dalam mencapai SDGs di Indonesia. Adapun upaya-upaya tersebut diantaranya dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional (RAN), Rencana Aksi Daerah (RAD), dan Peta Jalan SDGs Indonesia Menuju 2030. Gambar 1.2 di bawah ini memperlihatkan Lini Masa TPB/SDGs di Indonesia sejak tahun 2017 hingga 2023.



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, 2023

Gambar 1.2. Lini Masa TPB/SDGs Indonesia

Dalam Laporan Pelaksanaan SDGs di Indonesia tahun 2023, berdasarkan analisis dari 224 indikator TPB/ SDGs yang tersedia datanya di tahun 2022, sebanyak 62% atau 138 indikator telah mencapai target yang ditetapkan pada RAN 2021-2024 (Kementerian PPN/Bappenas, 2023). Gambar 1.3 memperlihatkan capaian indikator TPB/SDGs di Indonesia untuk tahun 2022.

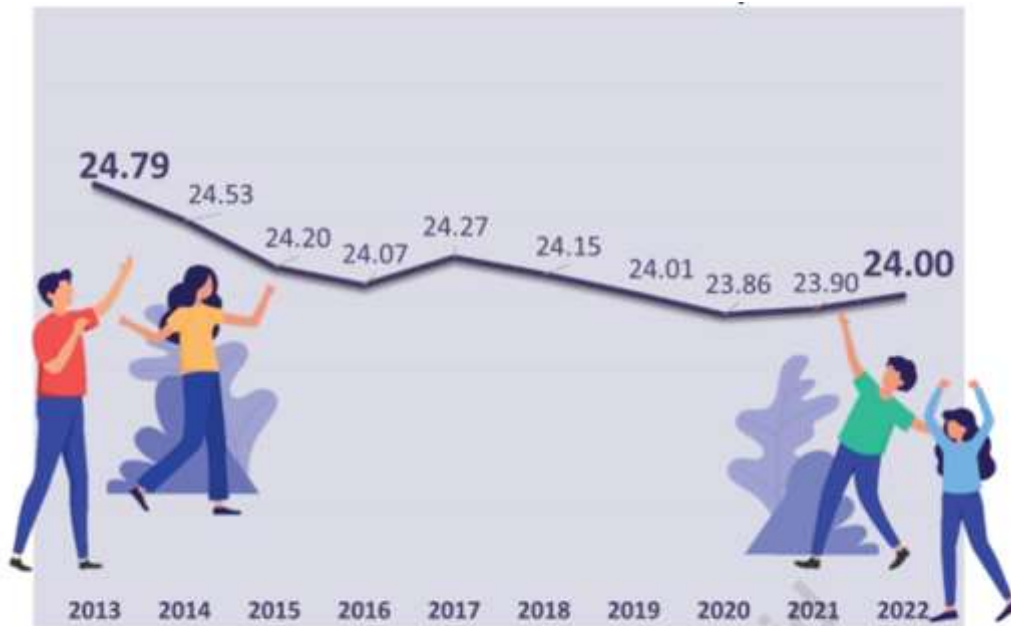


Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, 2023

Gambar 1.3. Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2022

Menurut *United Nations*, *Youth* diartikan sebagai seseorang yang memiliki umur dengan rentang antara 15 sampai 24 tahun. Sementara, di Indonesia dalam Undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun. Keberadaan pemuda sebagai penduduk diperkirakan akan mendominasi populasi dalam bonus demografi yang diprediksi mencapai puncaknya antara tahun 2030-2040 (www.tanotofoundation.org).

Dalam *World Youth Report* tahun 2020, terdapat sekitar 1,2 miliar pemuda (usia 15-24 tahun) di seluruh dunia, dimana 1,2 miliar sejumlah dengan 16% dari populasi manusia di dunia (www.unesco.org). Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat jumlah pemuda di Indonesia pada bulan Maret 2022 sebanyak 68,82 juta jiwa, dimana angka tersebut mencapai 24% dari total penduduk di Indonesia (www.katadata.co.id). Gambar 1.4 memperlihatkan grafik perubahan persentase jumlah pemuda di Indonesia sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.



Sumber: BPS, 2022

Gambar 1.4. Persentase Pemuda Indonesia, 2013 – 2022

Youth atau pemuda sangat berkaitan dengan SDGs dan menjadi salah satu prioritas penting dalam pencapaian SDGs. Generasi pemuda masa kini merupakan calon pemimpin dan pengambil keputusan di masa depan. Mereka akan menjadi orang-orang yang akan merasakan keberhasilan atau kegagalan Agenda 2030 dari TPB/SDGs. Oleh karena itu, sangat penting untuk melibatkan dan memberdayakan pemuda dalam upaya mewujudkan masa depan yang berkelanjutan (Hwang & Kim, 2017).

Dalam laporan Baseline Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pemuda dan Remaja di Indonesia, SMERU Institute menyebutkan bahwa setidaknya ada 13 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadikan pemuda sebagai target prioritasnya (www.tanotofoundation.org). Agar partisipasi pemuda dalam mempercepat pencapaian SDGs dapat meningkat, maka para pemuda perlu memahami strategi pembangunan dan implementasinya (Juned, 2018). Pemuda memiliki peran sebagai Agen Perubahan (*Agent of Change*) dengan memiliki dedikasi yang tinggi pada negara dan melakukan perubahan-perubahan bagi kemajuan bangsa dan negara (Nasrullah, 2022).

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peranan dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs (Lestari, Nugraheni, dan Husain A., 2024). Selaras dengan salah

satu tujuan 4 dalam TPB/SDGs tentang Pendidikan Berkualitas, maka pendidikan sepatutnya menjadi tempat yang menghasilkan generasi yang dapat menciptakan perubahan dan melakukan aksi nyata dalam masyarakat. Oleh karena itu perlu dibentuk kesadaran diri dari dalam diri para pemuda agar mereka memahami potensi mereka dalam mensukseskan SDGs (Juned, 2018). Sosialisasi atau Edukasi tentang TPB/SDGs dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan atmosfir pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keberlanjutan (Lestari, dkk, 2024).

Melihat pada pentingnya keberadaan pemuda dalam masyarakat Indonesia dan dunia, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pengenalan tentang SDGs agar para pemuda dapat bertindak dan berperan serta dalam mendukung pencapaian SDGs. Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PKM Untar berkesempatan untuk melakukan pembekalan/sosialisasi dan memaparkan tentang TPB/SDGs kepada siswa/i SMP Katolik Ricci 1.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

SMP Katolik Ricci 1 berlokasi Jl. Kemenangan III No. 47, Glodok, Tamansari, Jakarta Barat. Saat ini masih belum banyak sekolah-sekolah memberikan sosialisasi tentang TPB/SDGs kepada siswa/i-nya karena keterbatasan dari segi sumber daya dan juga sarana prasarana. Termasuk salah satunya di SMP Katolik Ricci 1 yang belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang TPB/SDGs. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan SMP Katolik Ricci 1, disepakati Tim PKM Untar akan memberikan pembekalan/sosialisasi mengenai TPB/SDGs. Dalam pembekalan/sosialisasi tersebut siswa/i SMP Katolik Ricci 1 akan diberikan penjelasan terkait dengan TPB/SDGs dan peranan mereka sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs di Indonesia. Siswa/i juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait dengan materi yang disampaikan.

Edukasi tentang TPB/SDGs dapat membentuk pribadi pemuda yang lebih bertanggung jawab dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan dan bagaimana dampaknya terhadap sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan (Ilham, et. al., 2021). Setelah mengikuti pembekalan/sosialisasi ini diharapkan siswa/i SMP Katolik Ricci 1 mendapatkan pengetahuan mengenai peranan yang dapat dilakukan oleh mereka sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian

TPB/SDGs di Indonesia dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

1.3 URAIAN HASIL PKM TERKAIT

Kegiatan PKM kali ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan Tim PKM Untar di SMP Katolik Ricci 1. Sebelumnya Tim PKM Untar pernah melakukan kegiatan PKM di SMA Katolik Ricci I Jakarta dengan topik yang berbeda. Pembekalan/sosialisasi tentang TPB/SDGs pernah dilakukan Tim PKM Untar di sekolah lain dimana peserta pembekalan/sosialisasi mendapatkan pengetahuan tentang TPB/SDGs dan menunjukkan antusiasme dalam menyampaikan ide-ide tindakan nyata yang dapat mereka lakukan untuk mendukung pencapaian TPB/SDGs (Wirianata, Tanaya, Ivana, 2023).

1.4 URAIAN KETERKAITAN DENGAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PKM UNTAR

Topik pada kegiatan PKM kali ini selaras dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 5 dalam RIP dan PKM Untar yaitu penerapan psikologi positif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembekalan/sosialisasi tentang TPB/SDGs di Indonesia bertujuan untuk menanamkan kesadaran diri pada masyarakat khususnya pemuda. Dengan kesadaran diri dan pengetahuan yang dimiliki diharapkan pemuda dapat berperan dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs melalui kepedulian terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang pada akhirnya akan membantu dalam mengoptimalkan *social well being* masyarakat yang memiliki nilai-nilai berkelanjutan.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pembekalan/sosialisasi tentang TPB/SDGs di Indonesia dan peranan pemuda dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs. Pembekalan/sosialisasi akan dilakukan pada bulan September/Oktober yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di SMP Katolik Ricci 1 Jakarta. Pelatihan dilakukan secara luring (tatap muka) di sekolah SMP Katolik Ricci 1. Peserta pelatihan terdiri dari siswa/i kelas 9 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mengikuti pembekalan/sosialisasi dari Tim PKM Untar.

Pelaksanaan pembekalan/sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Para peserta mendengarkan materi yang disampaikan selama pembekalan/sosialisasi diadakan. Materi berupa penjelasan tentang TPB/SDGs dan peranan pemuda akan disampaikan oleh Dosen dari Tim PKM Untar. Selama pembekalan/sosialisasi, selain penyampaian materi juga terdapat pemutaran video yang berkaitan dengan materi TPB/SDGs. Adapun materi yang disampaikan diawali dengan penjelasan tentang pengertian, indikator, prinsip, dan platform dari TPB/SDGs. Setelah peserta mendapatkan pengetahuan mengenai TPB/SDGs maka pembekalan materi dilanjutkan dengan peranan yang dapat dilakukan oleh pemuda dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs di Indonesia. Pembekalan/sosialisasi akan diakhiri dengan peserta mengisi kuesioner terkait kegiatan pembekalan/sosialisasi TPB/SDGs dan mengetahui pandangan peserta atas peranan mereka sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs di Indonesia.

2.2 LUARAN KEGIATAN PKM

Hasil kegiatan PKM di SMP Katolik Ricci 1 Jakarta akan menghasilkan luaran wajib yang dipublikasikan/dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah SERINA/SENAPENMAS dan luaran tambahan dalam bentuk HKI.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

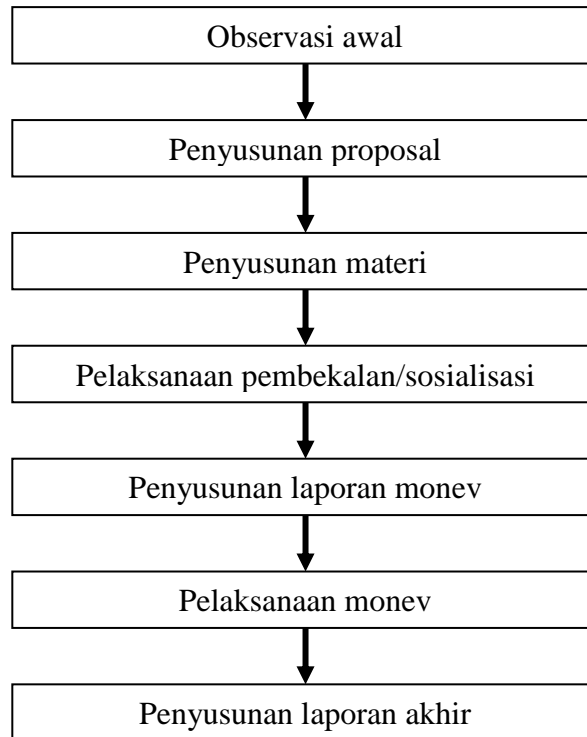
3.1 BENTUK/METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pembekalan/sosialisasi tentang TPB/SDGs di Indonesia dan peranan pemuda dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs. Kegiatan pembekalan/sosialisasi akan dilaksanakan secara tatap muka/*offline* untuk memudahkan interaksi selama kegiatan berlangsung. Sudjana (2010) menyebutkan adanya beberapa metode pelaksanaan PKM. Dalam kegiatan PKM kali ini metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menggabungkan metode ceramah dan tanya jawab seperti layaknya dilakukan dalam seminar-seminar pada umumnya. Metode ceramah digunakan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pembekalan/sosialisasi. Metode ceramah dilengkapi dengan metode tanya jawab dimana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak jelas atau jika memerlukan penjelasan lebih lanjut. Setelah selesai diadakan pembekalan/sosialisasi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai evaluasi atas pelaksanaan pembekalan/sosialisasi serta mendapatkan pandangan para peserta akan peranan mereka sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs.

3.2 LANGKAH-LANGKAH/ TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dimulai dengan observasi awal dan penyusunan proposal. Dalam observasi awal, Tim PKM Untar melakukan diskusi dengan pihak mitra tentang kebutuhan dari pihak mitra. Tim PKM untar kemudian akan menyiapkan materi pembekalan/sosialisasi. Pelaksanaan pembekalan/sosialisasi dimulai dengan pemaparan materi dan video, kemudian diakhiri dengan pemberian kuesioner sebagai umpan balik untuk kegiatan PKM. Setelah itu Tim PKM akan menyusun laporan monev dan mengikuti pelaksanaan monev. Tim PKM akan menyelesaikan penyusunan laporan akhir jika dari hasil monev tidak ada perubahan signifikan atas kegiatan yang dilaporkan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM disajikan pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan PKM

3.3 PARTISIPASI MITRA DALAM KEGIATAN PKM

Pihak mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMP Katolik Ricci I Jakarta dan yang menjadi peserta pelatihan adalah siswa/i kelas 9 SMP Katolik Ricci I Jakarta. Pada kegiatan PKM ini pihak mitra berpartisipasi dalam hal:

1. Melakukan diskusi secara terbuka dengan Tim PKM Untar tentang kendala di pihak mitra dan solusi yang diinginkan pihak mitra.
2. Memberikan surat pernyataan kesediaan mitra untuk Tim PKM Untar.
3. Mengikutsertakan siswa/i-nya sebagai peserta pembekalan/sosialisasi yang diharapkan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembekalan/sosialisasi yang diberikan yaitu dengan:
 - a. mendengarkan penjelasan
 - b. melakukan diskusi dan tanya jawab jika ada materi yang tidak dipahami
 - c. mengisi kuesioner untuk umpan balik

3.4 KEPAKARAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM

Pelatihan dilaksanakan oleh Tim PKM Untar yaitu 1 ketua pengusul dan didampingi 2 (dua) orang anggota mahasiswa. Ketua Tim PKM Untar adalah Dosen

Tetap di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi mengajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Analisa Laporan Keuangan. Ketua Dosen memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan Sustainability. Ketua dosen juga sudah beberapa kali terlibat aktif dalam melakukan kegiatan PKM dengan bantuan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara.

Adapun Tugas Ketua pelaksana:

- a. Melakukan survei ke mitra untuk mengetahui permasalahan mitra
- b. Membuat proposal
- c. Membuat materi pembekalan/sosialisasi
- d. Memberikan pembekalan/sosialisasi
- e. Membuat laporan monev, laporan akhir, dan luaran.

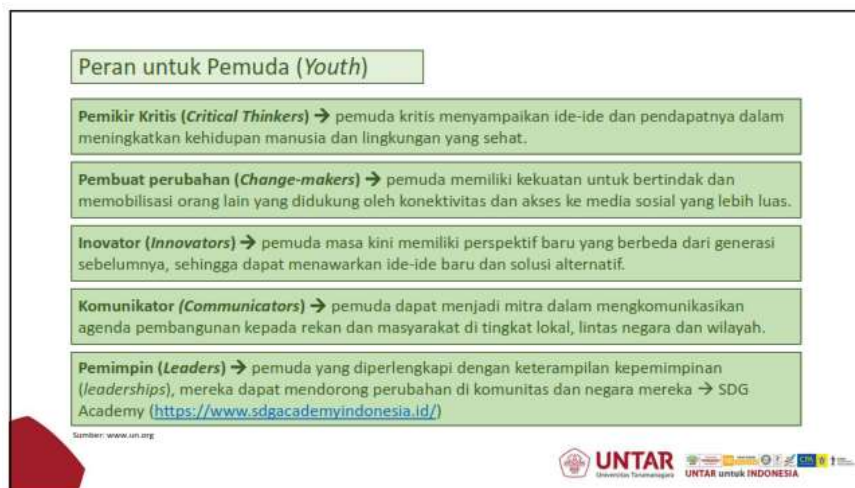
Anggota mahasiswa adalah mahasiswa aktif di Prodi S1 Akuntansi FEB Untar dengan tugas:

- a. Membantu dalam pembuatan materi pembekalan/sosialisasi
- b. Membantu dalam pelaksanaan pembekalan/sosialisasi
- c. Membantu membuat kuesioner
- d. Membantu melakukan dokumentasi pelaksanaan pembekalan/sosialisasi
- e. Membantu membuat laporan monev, laporan akhir, dan luaran.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM mengenai Pemuda dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 September 2024 pukul 10.00–11.30. Pelaksanaan PKM ini dilakukan secara tatap muka di sekolah SMP Katolik Ricci 1. Peserta yang mengikuti pelatihan terdiri dari siswa-siswi kelas 9. Siswa-siswi SMP Katolik Ricci 1 mengikuti materi yang disampaikan selama pelatihan berlangsung. Materi tersebut dipresentasikan oleh dosen dari Tim PKM Untar. Selain pemaparan materi, juga ditampilkan video terkait dengan SDGs. Penyampaian materi dimulai dengan penjelasan mengenai pengertian SDGs, indikator-indikatornya, prinsip-prinsip pelaksanaannya, serta platform SDGs. Setelah pengajar memberikan materi, pelatihan ini dilanjutkan dengan peranan apa saja yang mereka dapat lakukan sebagai pemuda-pemudi dalam mempercepat pencapaian TPB/SDGs di Indonesia.



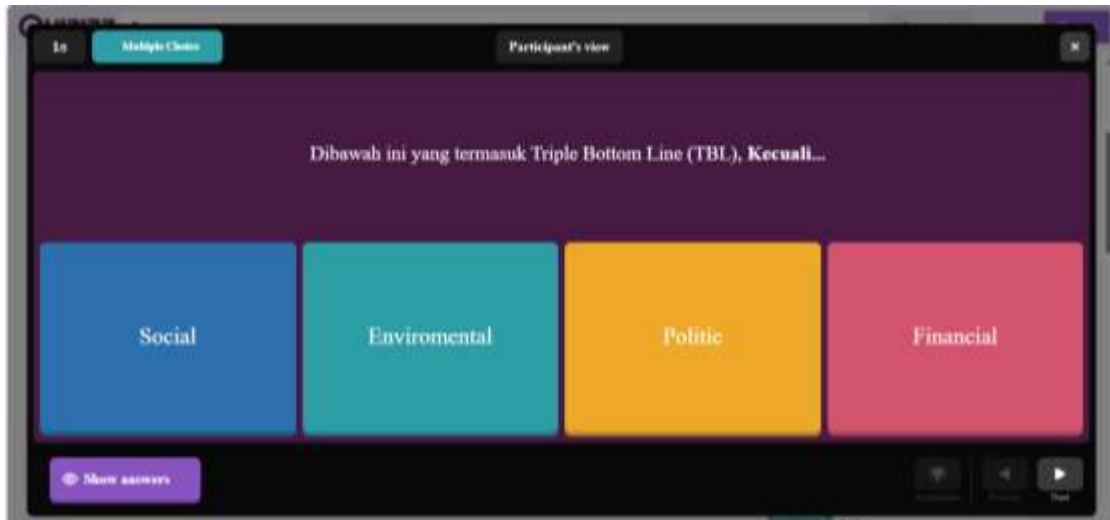
Gambar 4.1 Peranan Pemuda Dalam Pencapaian SDGs

Gambar 4.1 di atas memperlihatkan materi peranan pemuda dalam SDGs yang dibahas saat sosialisasi. Selama kegiatan PKM berlangsung, para siswa-siswi mengikuti sosialisasi dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan ketertarikan atas materi yang disampaikan. **Gambar 4.2** di bawah memperlihatkan suasana ketika kegiatan sedang berlangsung.



Gambar 4.2 Dokumentasi Sosialisasi tentang SDGs

Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan PKM ini diakhiri dengan quiz dengan menggunakan media Quizziz. Siswa-siswi SMP Katolik Ricci 1 dapat mengikuti quiz tersebut dengan mengakses link yang diberikan melalui laptop dan telepon genggam masing masing. Soal yang diberikan pada quiz ini berupa pilihan ganda. Contoh soal quiz seperti pada **Gambar 4.3** di bawah.



Gambar 4.3 Contoh soal quiz yang diberikan

Quizizz

Participants Questions Overview Tags RTA

Participant	Score	Points Out of 100	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
IB-06 GISELINE ARLETT...	5000	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
IC-04 Cyslene Ramadani	6000	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
IC-08 Davin	4400	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
IC-09 FLORENTINA	4000	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
IC-14 Keyla Budiman Ang	4600	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
IC-17 Rafael	4010	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
Jufusandre12-9C	4800	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
Verenika Maridjani (Ivona...)	4420	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
ITMKA	4900	100 (100%)	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
Barren Rudiansa Halim (...)	4700	80 (80%)	Correct	Correct	Incorrect	Correct	Correct
IC-11 Jonathan DW	3000	80 (80%)	Correct	Correct	Incorrect	Correct	Correct

Gambar 4.4 Hasil Quiz SMP Katolik Ricci 1

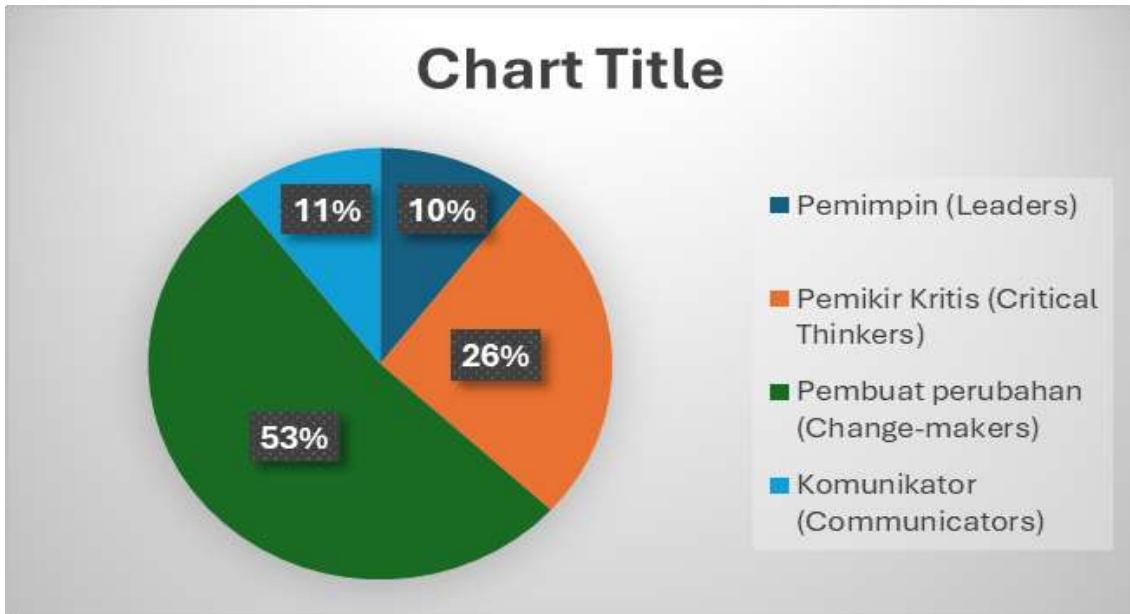
Berdasarkan **Gambar 4.4** diatas, diketahui bahwa 79% siswa-siswi SMP Katolik Ricci 1 dapat menjawab latihan soal dengan benar. Dengan kata lain, pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM untar dapat dikatakan berhasil karena siswa-siswi telah mengerti tentang materi yang diberikan.

Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan nilai rata-rata hasil kuesioner terhadap pelaksanaan sosialisasi.

Tabel 4.1
Nilai Rata-Rata Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata
1	Saya sudah pernah mendengar tentang <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	2,95
2	Saya mendapat pengetahuan tentang SDGs	4,37
3	Materi yang disampaikan bermanfaat bagi saya	4,26
4	Saya tertarik mempelajari SDGs	3,63
5	Saya menyadari peran saya sangat besar dalam mendukung pencapaian SDGs	3,74
6	Sebagai pemuda saya akan mendukung pencapaian SDGs	4,32
7	Dukungan saya akan mempercepat pencapaian SDGs	3,79
8	Saya akan membagikan informasi tentang SDGs kepada keluarga dan teman-teman	3,68

Hasil kuesioner pada **Tabel 4.1** menunjukkan nilai rata-rata pernyataan 1 sebesar 2,95 dari 5 yang berarti peserta sosialisasi belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang SDGs. Nilai rata-rata pernyataan 2 yaitu 4,37 dari 5 dan pernyataan 3 yaitu 4,26 dari 5 menunjukkan bahwa sosialisasi memberikan pengetahuan dan bermanfaat bagi peserta sosialisasi dimana nilai rata-rata tersebut lebih tinggi dari nilai rata-rata jawaban pernyataan 1. Nilai rata-rata pernyataan 4 sebesar 3,63 dari 5 menunjukkan peserta sosialisasi memiliki ketertarikan untuk mempelajari SDGs. Pernyataan 5 dengan nilai rata-rata 3,74, pernyataan 6 dengan nilai rata-rata 4,32, dan pernyataan 7 dengan nilai rata-rata 3,79, dan pernyataan 8 dengan nilai rata-rata 3,68 memperlihatkan adanya antusiasme peserta dalam menjalankan peran mereka sebagai pemuda yang mendukung pencapaian SDGs di Indonesia.



Gambar 4.5 Jawaban Peserta Tentang Peranan Sebagai Pemuda

Berdasarkan hasil kuesioner pada **Gambar 4.5** di atas, murid-murid di SMP Katolik Ricci 1 memilih 4 dari 5 peranan pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs, yaitu sebagai pemimpin (*leaders*), pemikir kritis (*critical thinkers*), pembuat perubahan (*change-makers*), dan komunikator (*communicators*). Mayoritas pilihan adalah sebagai pembuat perubahan (*change-makers*) dengan persentase sebesar 53%, yang menunjukkan bahwa murid-murid di SMP Katolik Ricci 1 mampu membuat perubahan yang signifikan terhadap tujuan perkembangan berkelanjutan yang akan membuat bangsa Indonesia semakin berkembang. Murid-murid yang memilih menjadi pemikir kritis (*critical thinkers*) sebanyak 26%, dan diikuti dengan murid-murid yang menjadi pemimpin (*leaders*) sebanyak 10%, serta komunikator (*communicators*) sebanyak 11%. Sementara, peranan sebagai inovator tidak menjadi pilihan peserta dari SMP Katolik Ricci 1.

Dalam kuesioner, peserta sosialisasi juga diminta pendapatnya tentang penerapan atau tindakan nyata yang akan mereka lakukan dalam mendukung pencapaian SDGs di Indonesia. Jawaban peserta dapat dilihat pada **Tabel 4.2** di bawah ini.

Tabel 4.2

Pendapat Peserta Tentang Tindakan Nyata Mendukung SDGs

Responden	Tindakan nyata yang dapat saya lakukan untuk mendukung pencapaian SDGs:
1	Mengurangi Sampah Plastik dan menanam lebih banyak pohon
2	mengurangi jejak karbon
3	Mengurangi penggunaan plastik
4	Bersosialisasi
5	mulailah dari pola kehidupan pribadimu, membantu menyebarkan awareness tentang SDGs, dan ikut berbagai campaign yang melibatkan SDGs di dalamnya.
6	Mulai dari yang kecil, mengurangi carbon footprint seperti jalan kaki pulang/pergi ke sekolah, menggunakan transportasi umum, mengurangi penggunaan listrik di rumah
7	tidak menggunakan plastic dan menghemat listrik
8	Membawa makanan dan minuman dari rumah nanam pohon
9	menghemat energi
10	mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi menanam tanaman
11	Mengurangi penggunaan listrik
12	~Go Green~Donasi SDGs ~menanam pohon ~Mengkasih idea untuk menyelesaikan goblal warming
13	mengurangi plastik, jarang menggunakan lampu di siang hari karna membuka jendela, membeli makanan yang wadahnya plastik/sterofom
14	membagikan informasi
15	membantu menyebarkan informasi tentang SDGs
16	Mengurangi sampah plastik, kertas dan styrofoam. Menanam tanaman yang dapat menghasilkan oksigen. Menggunakan uang digital untuk mengurangi uang kertas, (kalo bisa saya mau membuat lapangan pekerjaan yang baru)
17	Menghemat listrik, membuat lingkungan bersih
18	Saya akan memulai dari pola kehidupan pribadi saya, membantu menyebarkan awareness tentang SDGs, dan ikut berbagai campaign yang melibatkan SDGs di dalamnya.
19	Saya dapat mencegah banyaknya listrik yang dipakai di rumah, mengurangi sampah plastik

Berdasarkan hasil kuis dan kuesioner secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa peserta sosialisasi mendapatkan pengetahuan tambahan tentang SDGs dan menilai sosialisasi ini bermanfaat untuk mereka. Hasil kuesioner juga menunjukkan adanya antusiasme peserta dalam menyampaikan ide-ide tindakan nyata yang dapat mereka lakukan untuk mendukung pencapaian SDGs (Wirianata, Tanaya, Ivana, 2023).

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi pengetahuan mengenai Pemuda dan SDGs bagi siswa/i SMP Katolik Ricci 1. Sosialisasi pemaparan materi yang dibahas adalah tentang SDGs dan peranan pemuda yang dapat dilakukan dalam mendukung pencapaian SDGs. Selama kegiatan PKM berlangsung, siswa-siswi SMP Katolik Ricci 1 menunjukkan rasa antusias, semangat dan ketertarikan tentang materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil quiz dan kuesioner yang diberikan di akhir sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMP Katolik Ricci 1 dapat memahami peranan pemuda dan SDGs. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi para peserta sosialisasi dengan empat pilihan peran pemuda yaitu sebagai pembuat perubahan (*change-makers*), pemikir kritis (*critical thinkers*), komunikator (*communicators*), dan pemimpin (*leaders*).

Mengingat pentingnya peran pemuda dalam mewujudkan SDGs di Indonesia dan berdasarkan hasil kuesioner, disarankan untuk mengadakan kegiatan PKM lanjutan yang terkait dengan SDGs di sekolah-sekolah lain dengan durasi yang lebih panjang. Selain itu, kegiatan PKM juga dapat diperluas dengan memberikan pemahaman tentang SDGs kepada siswa-siswi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti SMA dan perguruan tinggi. Tujuannya adalah agar generasi muda Indonesia dapat menjadi penggerak perubahan serta pemimpin masa depan bangsa yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Pemuda Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hwang, S., & Kim, J. (2017). UN And SDGs: A Handbook For Youth. *Escap*, 72(9), 1–71. <https://www.unescap.org/resources/un-and-sdgs-handbook-youth>
- Juned, M., Kusumastuti, R.D. dan Darmastuti, S. (2018). Penguatan Peran Pemuda Dalam Pencapaian Tujuan Ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) Di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Lestari, B.B., Nugraheni, N. dan Husain A., F. (2024). Penerapan Edukasi SDGS di Lingkungan Sekolah Guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 1, Nomor 10, May 2024, Halaman 67-72. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11128176>
- Nasrullah, N. (2022). The Role of Youth in Program Achievement Sustainable Development Goals (SDGs). *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5(2), 246–266. <https://doi.org/10.36835/alirfan.v5i2.5920>
- Kementerian PPN / Bappenas. (2020). *PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA AKSI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Edisi II*. Jakarta: Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2023). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2023*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Pemuda dan Perannya dalam Pencapaian SDGs. (2020). Tanoto Foundation. <https://www.tanotofoundation.org/id/news/pemuda-dan-perannya-dalam-pencapaian-sdgs/>
- Peraturan Presiden (Prepres) Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Sudjana, Nana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 TENTANG KEPEMUDAAN
- Wirianata, H., Tanaya, C.C., dan Ivana, F. (2023). Pengenalan Youth and Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol. 1 No. 3, hal. 1368-1377. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26181>

Zul Ilham, Kamal, A., Imad Wan-Mohtar, W. A. A. Q., & Ainurzaman Jamaludin, A. (2021). Youth Awareness Level towards Sustainable Development Goals (SDGs) in Greater Kuala Lumpur. *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, 2(3), 217–233. <https://doi.org/10.46456/jisdep.v2i3.173>

www.unesco.org, diakses tanggal 31 Agustus 2024

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/hampir-seperempat-penduduk-indonesia-adalah-pemuda-pada-2022>, diakses tanggal 31 Agustus 2024

www.un.org, diakses tanggal 31 Agustus 2024

Lampiran 2 Dokumentasi



Lampiran 4 Luaran Tambahan


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024247336, 9 Desember 2024

Pencipta

Nama : **Henny Wirianata, Jonathan Sasmita dkk**

Alamat : Gading Serpong Sektor 7B, Jl. Pelepah Kuning 10 Blok DD6 No 8, Curug, Tangerang, Banten, 15810

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Henny Wirianata**

Alamat : Gading Serpong Sektor 7B, Jl. Pelepah Kuning 10 Blok DD6 No 8, Curug, Tangerang, Banten 15810

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Pemuda Dan Sustainable Development Goals (SDGs)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Desember 2024, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000819768

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



Pemuda dan Sustainable Development Goals (SDGs)

Henny Wirianata, Nicholas Richardson, Jonathan Sasmita

Pendahuluan

SDGs adalah serangkaian 17 tujuan global yang ditetapkan oleh PBB untuk tujuan berkelanjutan. SDGs dirancang untuk mengatasi tantangan global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian, dan keadilan



Pemuda memegang peranan paling penting dalam upaya mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan energi, kreativitas, dan semangat inovasi yang tinggi, mereka memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Tindakan Nyata oleh Pemuda

1. Mengurangi sampah plastik dan mengurangi jejak karbon
2. Menanam lebih banyak pohon yang menghasilkan oksigen
3. Mengurangi penggunaan listrik di siang hari dengan membuka jendela
4. Menyebarluaskan awareness tentang SDGs
5. Mengurangi carbon footprint dengan berjalan kaki/bersepeda saat pergi dan pulang sekolah

